

***The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance
on Earnings Management with the Role of Gender Diversity as a Moderating
Variable***

By Shouma Farhan Badruzzaman

Abstract

This study uses a quantitative approach to examine the effect of ESG performance on earnings management, with board gender diversity as a moderating variable. The population consists of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange over the last three years (2022–2024). The sample comprises 88 companies with a total of 244 firm-year observations. The study relies on secondary data obtained from companies annual reports and sustainability reports. Hypothesis testing is conducted using STATA version 13 with a 5% (0.05) significance level. The results indicate that ESG performance has a positive effect on earnings management, while board gender diversity, as a moderating variable, is unable to moderate the relationship between ESG performance and earnings management. The findings suggest that ESG may be associated with income-increasing earnings management practices. In addition, this study contributes to the corporate governance literature by showing that board gender diversity is not yet effective as a moderating mechanism in emerging markets, particularly when female representation on the board remains low.

Keywords: ESG, Gender Diversity, Earnings Management, and Sustainability.

**Pengaruh *Environment, Social, and Governance (ESG) Performance* terhadap
Earnings Management dengan Peran *Gender Diversity* sebagai Variabel
Moderasi**

Oleh Shouma Farhan Badruzzaman

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan mengetahui pengaruh kinerja ESG terhadap manajemen laba dan keberagaman gender sebagai variabel moderasi. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun terakhir (2022-2024). Jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel adalah 88 perusahaan dengan 244 data observasi. Data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan masing-masing perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan software STATA versi 13 dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa kinerja ESG berpengaruh positif terhadap manajemen laba dan keberagaman gender sebagai variabel moderasi belum mampu memoderasi hubungan antara kinerja ESG dan manajemen laba. Penelitian ini menunjukkan bahwa ESG justru dapat diasosiasikan dengan praktik *income-increasing* manajemen laba. Selain itu, penelitian ini memperkaya literatur tata kelola perusahaan dengan menunjukkan bahwa keberagaman gender di dewan belum efektif sebagai variabel moderasi dalam konteks pasar berkembang, terutama ketika proporsinya masih rendah.

Kata Kunci: ESG, Keberagaman Gender, Manajemen Laba, dan Keberlanjutan.